

## Pengaruh Film Animasi Nussa dan Rara dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini

Padilah<sup>1</sup>, Anggy Widia Ramadanti<sup>2</sup>✉

<sup>1</sup>Universitas PGRI Palembang, [padilahutama@gmail.com](mailto:padilahutama@gmail.com)

<sup>2</sup> Universitas PGRI Palembang, [anggywr221200@gmail.com](mailto:anggywr221200@gmail.com)

DOI: [10.31849/paud-lectura.v%vi%i.10696](https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v%vi%i.10696)

Received 18 Juli 2022, Accepted 20 September 2022, Published 7 October 2022

### Abstrak

Pengembangan nilai karakter dapat dilakukan melalui media massa baik cetak maupun elektronik. Melalui media elektronik seperti internet, TV, radio dan media kartun. Di dalam ruang lingkup PAUD, media video animasi dapat digunakan sebagai metode pembelajaran di kelas yang lebih efektif dan efisien untuk mengembangkan nilai-nilai karakter pada anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengaruh film animasi nussa dan rara dalam membentuk karakter anak usia 4-5 tahun di paud cerdas ceria Palembang. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode *Pre-Experimental* dengan jenis *One-Group Pretest-Posttest Design*. Sampel yang di gunakan dalam penelitian ini yakni anak kelas AI yang berjumlah 10 orang anak. Teknik pengumpulan data menggunakan Observasi pada saat pemberian *treatment* untuk mengetahui hasil yang diberikan. Hasil perhitungan uji-t dengan taraf  $\alpha(0,05)$  dan dk  $10-1=9$  dan diperoleh hasil  $t_{hitung}$  14,67. Dengan demikian didapat kesimpulan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $14,67 > 2,26$  maka tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$ . Berarti hipotesis menyatakan bahwa film animasi nussa dan rara dalam membentuk karakter anak usia 4-5 tahun di paud cerdas ceria Palembang diterima kebenarannya.

**Kata kunci:** Film Animasi Nussa dan rara, Pembentukan karakter, Anak Usia Dini

### Abstract

The development of character values can be done through mass media, both print and electronic. Through electronic media such as internet, TV, radio and cartoon media. Within the scope of PAUD, animated video media can be used as a more effective and efficient classroom learning method to develop character values in children. This study aims to determine the effect of the animated film Nussa and Rara in shaping the character of children aged 4-5 years in the bright cheerful early childhood education in Palembang. The method in this study uses the *Pre-Experimental* method with the type of *One-Group Pretest-Posttest Design*. The sample used in this study is the class AI children, totaling 10 children. Data collection techniques using observation at the time of treatment to determine the results given. The results of the calculation of the t-test with a level of  $\alpha(0.05)$  and dk  $10-1=9$  and the result of  $t_{count}$  is 14.67. Thus, it can be concluded that  $t_{count} > t_{table}$  or  $14.67 > 2.26$  then reject  $H_0$  and accept  $H_a$ . It means that the hypothesis stating that the animated film Nussa and Rara in shaping the character of children aged 4-5 years in Palembang's smart and cheerful early childhood is accepted as true.

**Keywords:** Nussa dan rara Animated Movies, Character Building, Early Childhood

## PENDAHULUAN

Anak usia dini sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun merupakan usia yang sangat penting bagi pembentukan karakter dan kepribadian seorang anak. Usia ini dikatakan penting bagi perkembangan kecerdasan bawaan anak, karena dapat menyerap dan meniru berbagai informasi dengan sangat baik.

Pendidikan anak usia dini adalah pemberian upaya untuk merangsang, membimbing, mendorong, dan menyampaikan kegiatan pembelajaran yang meningkatkan dan mengembangkan kemampuan dan keterampilan anak. Pendidikan anak usia dini pada dasarnya adalah semua tentang pendidik dan orang tua dalam proses stimulasi, pengasuhan dan pengajaran dalam menciptakan lingkungan di mana anak-anak dapat mengeksplorasi pengalaman lingkungan bersama, dimulai dengan pengamatan, peniruan dan eksperimen. Termasuk Upaya dan Tindakan Langsung dan Berulang-ulang.

Di era modernisasi yang sejalan dengan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan saat ini, Indonesia bermasalah dengan karakter anak bangsa. Dapat dilihat munculnya banyak orang individualis. Isu-isu solidaritas sosial yang berkurang, nasionalisme yang berkurang, kurangnya kepercayaan diri, ledakan kemarahan pada teman-teman, dan berkurangnya kasih sayang kepada orang lain, Semua ini dapat ditelusuri kembali ke kepribadian anak yang melemah.

Kita para pendidik yang bertanggung jawab atas keberhasilan anak didik kita perlu memberikan pendidikan yang prima terutama dalam perkembangan karakter anak. Pembentukan karakter itu sendiri tentunya diajarkan dalam lingkungan pendidikan formal maupun informal. Pengembangan nilai karakter juga dapat dilakukan melalui media massa baik cetak maupun elektronik. Melalui media elektronik seperti internet, TV, radio dan media kartun. Misalnya menggunakan video animasi yang memberikan nilai positif. Di dalam ruang lingkup PAUD, media video animasi dapat digunakan sebagai metode pembelajaran di kelas yang lebih efektif dan efisien untuk mengembangkan nilai-nilai karakter pada anak.

Hasil penelitian dari Ina Rahmanisa DKK (2021), berjudul "Kontruksi pendidikan karakter bagi anak usia dini dalam Video animasi Nussa Rara "Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, sumber data primernya adalah video animasi Nusa rara, dan sumber data sekunder adalah buku nilai dan akhlak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap episode memiliki nilai-nilai karakter yang tertanam dengan baik.Oleh pemain film Nusa dan Kekurangan, semua hasil memiliki nilai-nilai agama dan toleransi terhadap pemeluk agama lain.

Hasil dari penelitian lain yakni oleh Dini Kurnia Sari, Dkk. tahun 2021 yang berjudul "Efektivitas media Video animasi Nussa Rara untuk mengenalkan ketauhidan pada anak usia 5-6 tahun". Metode yang digunakan adalah metode eksperimental dengan desain pre-test dan

post-test. Observasi, wawancara dan dokumen digunakan sebagai metode. Dari hasil penelitiannya dengan menggunakan uji-t diketahui bahwa rata-rata pretest adalah 76,7 dan rata-rata posttest adalah 77,8. Berdasarkan hasil penelitian terdapat peningkatan rata-rata skor keterampilan tauhid setelah diberikan perlakuan berupa media video Animasi nusa rara.

Berdasarkan observasi pertama peneliti di Pendidikan Anak Usia Dini Cerdas Ceria Palembang diketahui 12 siswa PAUD usia 4-5 tahun. Dari 12 siswa tersebut, hanya dua anak yang tergolong jujur, bertanggung jawab, disiplin dan menghormati orang lain, dan 10 sisanya belum terlihat. Berdasarkan observasi tersebut, maka penelitian dilakukan di PAUD Cerdas Ceria Kecamatan Gandus, guna mencari tahu ada atau tidaknya Pengaruh dari Fikm Animasi Nussa Rara ini dalam pembentukan karakter anak usia 4- 5 tahun di PAUD Cerdas Ceria Palembang.

Nussa rara menurut (Yaswinda & Hutasuhut, 2020) adalah Sebuah film anak-anak yang diproduksi oleh rumah animasi The Little Giantz, yang unik dari film ini Karakter Nussa rara adalah merupakan 2 bersaudara. Karakter Nussa adalah kakak dari karakter rara yang berusia 10 tahun, selalu mengenakan kemeja koko dan selalu mengenakan peci berwarna putih. Kepribadian Nussa juga digambarkan sebagai anak yang cacat fisik sejak lahir dan membutuhkan kaki palsu. Dan Adik Nussa, Rara, selalu ceria, jujur, lucu, dan selalu memakai gamis dan hijab.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Film Animasi Nussa Rara adalah media komunikasi yang berisi gambar-gambar bergerak atau lebih dikenal dengan kartun yang terbilang efektif dalam mengantar pesan secara unik untuk memberikan hiburan sekaligus didalamnya terkandung unsur pendidikan Karakter khususnya untuk anak usia dini. (Putri, 2021) dalam penelitiannya berpendapat seorang tokoh utama yakni nussa adalah seorang penyandang disabilitas, ia harus menggunakan kaki palsu meski memiliki kekurangan nussa tetap memiliki sifat ceria dan juga penyayang sebagai kakak dari seorang adik yang bernama rara. Rara sendiri diceritakan sebagai anak kecil yang menggemaskan berusia 5 tahun, dan tidak ketinggalan tokoh umma dalam film animasi ini yang memiliki karakter penyayang, suka mengingatkan, dan penyabar.

Menurut (Rahmanisa, Elan, & Hendri mulyana, 2021) Nussa dan Rara hadir sebagai jawaban dari keresahan orang tua akan minimnya tayangan edukasi untuk anak-anak padatnya nilai keagamaan yang dibungkus dengan tayangan yang berkualitas melalui film animasi mampu membuat anak-anak tertarik untuk menonton. Mengenai kelebihan film animasi Nussa dan Rara (Indah, 2020) berpendapat bahwa berpendapat bahwa Film Animasi Membuat pesan yang disampaikan jelas dan tidak terlalu rumit. Misalnya, objek, foto, bingkai film, film, model yang jauh dari kenyataan.

(Andriani, 2012) Menjelaskan bahwa karakter adalah sifat, watak, tabiat, budi pekerti atau akhlaq yang dimiliki seseorang yang merupakan ciri khas yang dapat membedakan perilaku, tindakan dan perbuatan antara yang satu dengan yang lain, meskipun karakter memang berbeda direlasi dalam sisi bathin manusia namun karakter dapat terlihat atau terdeteksi, karna dapat ditampilkan oleh seseorang lewat perilakunya sehari-hari. Ikhtiar

dan upaya membangun kepribadian anak harus dimulai sejak usia dini. Hal ini juga bisa dilakukan dalam aktivitas sehari-hari. dalam hal ini (Sutrisno, 2017) menjelaskan beberapa metode pembentukan karakter pada anak, yakni sebagai berikut: melalui keteladanan, metode pembiasaan, melalui nasehat dan metode perhatian dan pengawasan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. (Sugiyono, 2019) menjelaskan bahwa metodologi penelitian merupakan langkah ilmiah untuk memperoleh hasil data dengan tujuan dan keperluan tertentu. Metode eksperimen merupakan metode yang digunakan terutama apabila peneliti ingin melakukan percobaan untuk mencari pengaruh variabel dependen/hasil/output dalam kondisi yang terkontrol. Peneliti menggunakan metode *Pre-Experimental Design*, jenis *One-Group Pretest-Posttest Design*. (Sugiyono, 2019) mengatakan bahwa pada desain ini terdapat *pretest*, sebelum diberi perlakuan. Maka dari itu hasil perlakuan dapat didapat lebih tepat, sebab bisa membedakan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Tempat penelitian akan dilaksanakan di PAUD Cerdas Ceria Palembang yang berada di Jl. Talang Kemang RT.22 RW.06 Kel/Kec. Gandus Palembang. Penelitian akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022 di kelas usia 4-5 tahun di PAUD Cerdas Ceria Palembang. (Sugiyono, 2019) mengartikan Variabel penelitian adalah atribut atau jenis atau nilai seseorang, objek, atau aktivitas yang menunjukkan variasi tertentu dan ditentukan oleh peneliti yang menyelidiki untuk menarik kesimpulan. Dalam hal ini, ada dua jenis variabel dalam penelitian ini, yaitu Variabel bebas (X) = Film animasi Nussa dan Rara dan Variabel terikat (Y) = karakter anak usia 4-5 tahun.

(Rismaningsih, 2021) Berpendapat bahwa Populasi adalah keseluruhan kumpulan data yang menjadi fokus perhatian peneliti dalam rentang dan periode waktu tertentu. Populasi penelitian ini adalah seluruh anak usia 4-5 tahun yang bersekolah di PAUD Cerdas Ceria Palembang. Adapun penelitian ini menggunakan populasi berjumlah 12 orang anak. Pada penelitian ini sampel terdiri dari siswa PAUD yang cerdas dan ceria usia 4-5 tahun, berjumlah 10 anak. Rancangan perlakuan yang diberikan terdiri dari tiga langkah yaitu, Tes Awal (Pretest) berupa pembelajaran dengan menggunakan permainan mozaik kertas. Memberikan Perlakuan (Treatment) pada anak berupa pemberian perlakuan melalui permainan papercraft sebanyak 6 kali pertemuan. Tes Akhir (Posttest) dilaksanakan agar mengetahui pengaruh pemberian perlakuan.

Untuk mendapatkan informasi yang jelas maka pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi pada saat pengumpulan data. Menurut (Mania, 2017) Observasi adalah cara atau metode mengumpulkan keterangan/data yang dilaksanakan dengan membuat pengamatan serta pencatatan secara sistematis terhadap keadaan yang sedang dijadikan tujuan dalam pengamatan. Selanjutnya dalam mengumpulkan data menggunakan teknik dokumentasi. Dalam hal ini peneliti menggunakan alat berupa kamera

handpone untuk mengambil foto dan rekaman dalam proses pembelajaran dan juga menggunakan lembar kerja sebagai dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis uji-t dengan menguji persyaratan uji normalitas uji homogenitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil perhitungan menunjukkan pembentukan karakter anak usia dini sebanyak 10 orang pada tingkat usia 5-6 tahun.

**Tabel 1. Rekapitulasi Pembentukan Karakter Anak Melalui Film Animasi Nussa dan Rara**

|                 | N  | min | mak | mean  | Sd   |
|-----------------|----|-----|-----|-------|------|
| <i>Pretest</i>  | 10 | 25  | 39  | 32.60 | 3.40 |
| <i>Posttest</i> | 10 | 64  | 78  | 72.20 | 4.28 |

Dari tabel di atas terlihat bahwa sebelum adanya perlakuan (pretest) yaitu nilai minimum diperoleh anak 25 dan nilai maksimum diperoleh anak 39. Nilai mean yaitu 32.60 dengan Standar Deviation yaitu 3.40. Setelah diberikan perlakuan (posttest) didapatkan bahwa nilai minimum diperoleh anak 64 dan nilai maksimumnya 78. Sedangkan nilai rata-rata yaitu 72.20 dengan Standar Deviation yaitu 4.28.

Data dianalisis dengan menggunakan bantuan program SPSS Windows ver. 23.0. Berdasarkan hasil dari perhitungan uji-t dengan menggunakan taraf signifikan  $\alpha$  0.05 dan  $n = 10 - 1 = 9$  didapatkan  $t_{hitung} = 14,67$  dan  $t_{tabel} = 2,26$ . Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $14,67 > 2,26$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil Uji hipotesis menyatakan media film animasi Nussa dan Rara berpengaruh secara optimal terhadap pembentukan karakter anak usia 4-5 tahun di PAUD Cerdas Ceria Palembang. Hasil penelitian yang telah diuraikan dalam bab ini yakni validasi instrumen, analisis data dari pelaksanaan observasi pembelajaran menggunakan media film animasi Nussa dan Rara dan menganalisis data pretest serta data posttest pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Cerdas Ceria Palembang. Jumlah siswa yang dijadikan sebagai sampel yakni berjumlah 10 orang anak.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian eksperimen sebanyak 6 kali pertemuan, termasuk didalamnya pelaksanaan pretest, treatment, dan posttest. Data yang sudah didapatkan kemudian diolah untuk mengetahui apakah dari penelitian ini menggunakan media film animasi Nussa dan Rara terdapat pengaruh atau tidak terhadap pembentukan karakter anak usia 4-5 tahun di PAUD Cerdas Ceria Palembang. Berdasarkan hasil dari perhitungan uji-t dengan menggunakan taraf signifikan  $\alpha$  0.05 dan  $n = 10 - 1 = 9$  didapatkan  $t_{hitung} = 14,67$  dan  $t_{tabel} = 2,26$ . Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $14,67 > 2,26$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil Uji hipotesis menyatakan media film animasi Nussa dan Rara berpengaruh secara optimal terhadap pembentukan karakter anak usia 4-5 tahun di PAUD Cerdas Ceria Palembang. Selain film animasi Nussa



dan rara berpengaruh pada pembentukan karakter anak, media audio-visual ini juga dapat merangsang aspek perkembangan lainnya juga pada anak. Seperti aspek perkembangan nilai agama dan moral, sosial emosional dan juga perkembangan bahasa anak.

Demillah berpendapat dalam (Melani, 2022) bahwa Film Animasi Nussa Rara terdapat pengajaran yang bermanfaat bagi anak. Dalam hal nilai agama dan moral film ini mampu menyampaikan pelajaran seperti moralitas, baik yang termasuk dalam nilai religius, nilai-nilai kehidupan, kewarganegaraan dan nilai kebaikan lainnya. Kemudian (Suciati, 2020) berpendapat bahwa Animasi Nussa mempengaruhi perkembangan emosi sosial anak. Dengan menonton adegan-adegan di setiap episode, anak-anak dapat melihat pengalaman baru dan tidak hanya memecahkan masalah sederhana, tetapi juga tahu bagaimana berhubungan dengan orang lain dan lingkungan.

Selain itu juga (Nisa, 2020) berpendapat bahwa Animasi Nussa Rara mendapat manfaat dari banyak aspek perkembangan anak. Sisi berbicara adalah untuk anak-anak. Memilih kosa kata yang baik, sopan dan santun, film ini lebih bercirikan seorang muslim dengan kosa kata islami. Kata-kata baik yang sering didengar anak dapat membantu anak berbakat berbicara dengan baik. Dari penjelasan ketiga teori di atas dapat disimpulkan bahwa Video animasi Nussa Rara bukan hanya berpengaruh pada karakter anak saja namun juga dapat berpengaruh terhadap aspek perkembangan anak lainnya. Misalkan terhadap aspek NAM, aspek sosial emosional, serta aspek bahasa anak usia dini.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian yang telah diperoleh dengan analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil dari perhitungan uji-t dengan menggunakan taraf signifikan  $\alpha 0,05$  dan  $n = 10 - 1 = 9$  diperoleh  $t_{hitung} = 14,67$  dan  $t_{tabel} = 2,26$  yang dimana artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Sehingga dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini artinya hipotesis yang menyatakan bahwa media film animasi Nussa dan rara memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan karakter anak usia 4-5 tahun di PAUD Cerdas Ceria Palembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Angginingsih, N. N., Asril, N. M., & Wirabrata, D. F. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menggunting Pada Anak Usia Dini Melalui Media Papercraft. *Pendidikan Anak Usia Dini Undiska*, 9, 277-284.
- Arikunto, S. (2006). *Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Pt Renika Cipta.

- Farhurohman, O. (2017). Hakikat Bermain dan Permainan Anak Usia Dini Di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). *As-Sibyan*, 2, 27-36.
- Fauziddin, M. (2016). PENERAPAN BELAJAR MELALUI BERMAIN BALOK UNIT UNTUK. *Curricula*, Vol. 1(3), 1-11.
- H. R. (2020). Efektivitas film animasi nussa dan rara untuk mengembangkan keterampilan berbicara anak usia 5-6 tahun taman kanak-kanak Aisyiyah 1 labuhan batu.
- Hasanah, U., & Priyantor, D. E. (2019). Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Origami. *Pendidikan Dasar*, 5(1), 61-72.
- Kesumawati, N., Retta, A. M., & Sari, N. (2017). *Pengantar Statiska Penelitian*. Depok: Pt Raja Grafindo Persada.
- Kunahyono, Suwandayani, B. I, Muzakki, A. (2020). Aplikasi E-Test "That Quiz" Sebagai Digitalisasi Pembelajaran Abad 21 Di Sekolah Indonesia Bangkok. *Lectura : Jurnal Pendidikan*, 11(2), 153-166.
- Mania, S. (2017). Obeservasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran. *Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 11(2), 220-233.
- Mania, S. (2017). Obeservasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran. *Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 11(2), 220-233.
- Mannasai, A. F., & Pratiwi, w. (2021). Pengaruh media Film Animasi nussa dan rara terhadap perkembangan kecerdasan spiritual anak kelas A1 PPAUD IT Lukmanul Hkim Limboto. *jurnal pendidikan islan anak usia dini*
- Melani, Y. (2022). pengaruh film animasi nussa terhadap pengembangan nilai moral dan agama anak usia 5-6 tahun di TK HARAPAN BANGSA Lampung Barat.Nisa,
- Putri, R. D. (2021). Relevansi Nilai-niali pendidikan akhlaq pada serial kartun animasi nussa dan rara. *etheses.iainponorogo.ac.id* , 12-28.
- Ridha, N. (2017). ROSES PENELITIAN, MASALAH, VARIABEL DAN PARADIGMA PENELITIAN. *Himah*, 14(1), 62-70.
- Suciati, A. (2020). analisis serial animasi nussa episode 1-5 sebagai sarana penanaman nilai sosial emosional anak usia dini.
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D BandungAlfabeta
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan* . Yogyakarta : ALFABETA BANDUNG.
- Sutrisno, A. (2017). Metode pendidikan anak dalam keluarga menurut Abdullah Nashih Ulwan dan relevansinya dengan pendidikan anak dalam keluarga di Kelurahan Majapahit kota Lubuklinggau. *Al Bahtsu* , 2, 203

Usmadi. (2020). PENGUJIAN PERSYARATAN ANALISIS ( Uji Homogenitas dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan* , 50-62.

Yaswinda Hutasuhut. (2020). Analisis pengaruh film animasi nussa dan rara terhadap empati anak usia dini di kota padang *Jurnal pendidikan Tambusai* 1241

Zubaedi. (2013). *DESAIN PENDIDIKAN KARAKTER: Konsepsi dan aplikasinya dalam lembaga pendidikan* . Jakarta: KENCANA.